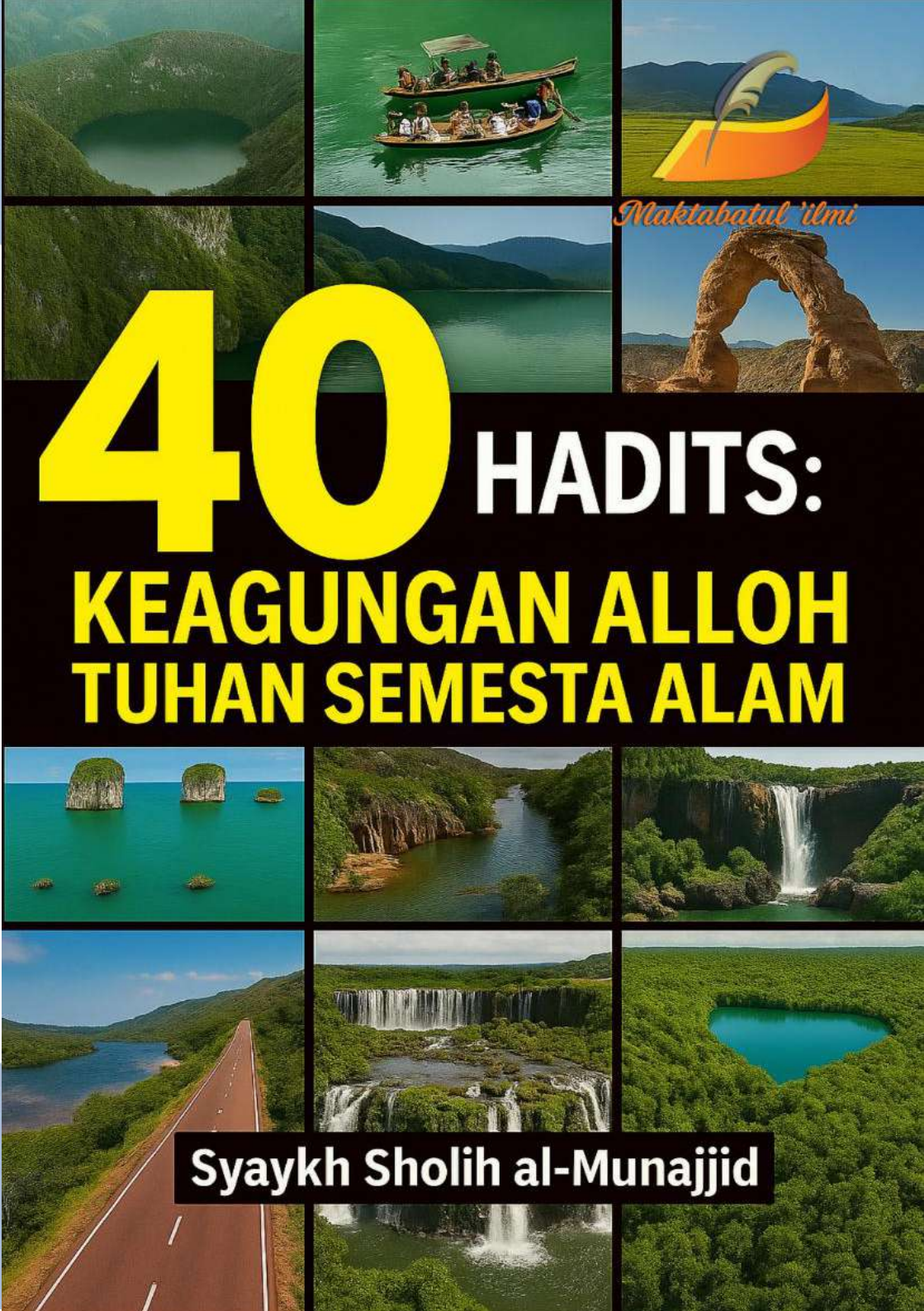
Maktabatul 'ilmi
40 HADITS:
KEAGUNGAN ALLOH
TUHAN SEMESTA ALAM
Syaykh Sholih al-Munajjid

Empat Puluh Hadits Terkait Keagungan Alloh Tuhan Semesta Alam

Oleh syaykh Sholih al-Munajjid

olah tarjamah :

Abu Hafshoh al-Ghorib

Maktabatul 'ilmi

Bismillah ... Al-hamdu lillah, was sholaatu was salaam ‘alaa Rosulillah, wa ba’d:

Al-Arba’un fī ‘Azhomati Robbil ‘Ālamiin adalah kumpulan empat puluh hadits tentang keagungan Alloh, Tuhan semesta alam — yang memuat penjelasan tentang kekuasaan dan kebesaran-Nya atas seluruh ciptaan. Mulai dari penegasan bahwa Alloh telah ada sebelum segala sesuatu, proses penciptaan makhluq, hingga kebangkitan seluruh umat manusia dalam keadaan telanjang tanpa sehelai kain pun.

Di dalamnya juga disebutkan bahwa taqdir para makhluq telah ditetapkan lima puluh ribu tahun sebelum langit dan bumi diciptakan. Disinggung pula pertanyaan-pertanyaan retoris dari Alloh kepada manusia, kisah pengeluaran seluruh keturunan manusia dari sulbi Nabi Ādam ‘alayhis salām, hingga penjelasan tentang sifat-sifat Alloh yang tidak pernah tidur dan Dia adalah Pemilik hijab yang sangat dahsyat.

Hadits-hadits yang menakjubkan tentang kekuasaan Alloh ta’ālā dapat Anda temukan dan renungi dalam buku ini.

Demikianlah kitab **al-Arba’un fī ‘Azhomati Robbil ‘Ālamiin** ini disusun, agar kita lebih mengenal kekuasaan, kebesaran, rahmat, dan ketetapan Alloh ta’ālā atas semesta alam.

Wa shollaAllohu ‘alan Nabiyyil mab‘ūts rohmatan lil ‘ālamīn, wal hamdu lillāhi Robbil ‘ālamīn.

Olah tarjamah: *al-Faqir ilaAlloh*
Abu Hafshoh al-Ghorib

Daftar Isi

Hadits 1 - Adalah Alloh sebelum segala sesuatu 8

Hadits 2 – Taqdir Makhluq 50.000 Tahun Sebelum Langit dan Bumi 9

Hadits 3 – Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun? 10

Hadits 4 – Dialah Yang Menciptakan Langit, Bumi dan Menancapkan Gunung-gunung 12

Hadits 5 – Dahulu, Seluruh Manusia Sudah Pernah Dikeluarkan dari Sulbi Adam 15

Hadits 6 – Mampukah Mereka Ciptakan seperti yang Alloh Ciptakan? 16

Hadits 7 – Pertanyaan Sesat bisikan setan.....17

Hadits 8 – Keagungan Robbul 'alamin.....18

Hadits 9 – Tiada yang bisa Membahayakan-Nya, tidak ada pula yang bisa memberi manfaat bagi-Nya 19

Hadits 10 – Jadikan Keagungan Alloh sebagai Wasilah.22

Hadits 11 – Langit dan Bumi akan Dilipat 23

Hadits 12 – Langit Hanya dalam Kuasa Satu Jari Alloh..24

Hadits 13 – Ketundukan Malaikat terhadap Keputusan Alloh.....26

Hadits 14 – Keperkasaan dan Kebanggaan adalah Hak Alloh.....27

Hadits 15 – Pujian yang Menggambarkan Kekuasaan Muthlaq Alloh.....28

Hadits 16 – Hingga engkau beriman pada taqdir.....30

Hadits 17 – Tidak akan Habis apa yang Ada di Tangan Alloh.....31

Hadits 18 – Mengembalikan Makhluq lebih Mudah dari Menciptakannya 32

Hadits 19 – Ayat Tafakkur (Alu 'imron: 190-191) 33

Hadits 20 – Hujan merupakan Karunia dan Rohmah Alloh.....34

Hadits 21 – Mencela Waktu, seperti Mencela Alloh.....35

Hadits 22 – Matahari Terbenam dan Bersujud 36

Hadits 23 – Perbandingan Langit dan Bumi, dengan Kursi dan 'Arsy 37

Hadits 24 – Keagungan Rohmah Alloh 38

Hadits 25 – Qoyyimus Samawati wal Ardh.....39

Hadits 26 – Yang Sudah Jadi Debu akan Dikembalikan 40

Hadits 27 – Tidak ada yang Tersembunyi bagi Robbul 'alamin 41

Hadits 28 – Mafatihul Ghoib (Kunci Perkara Ghoib) 43

Hadits 29 – Malaikat ada Di Setiap Tempat untuk Sujud kepada Alloh 44

Hadits 30 – Tasbih Ta'zhim dalam Ruku' dan Sujud.....45

Hadits 31 – Alloh, pendengaran-Nya Meliputi Segala Suara.....46

Hadits 32 – Seluruh Hati Manusia dalam Kuasa Alloh ta'ala 47

Hadits 33 – Di Antara Kesibukan Alloh ar-Rohman 48

Hadits 34 – Alloh Sang Penghilang Penyakit lagi Maha Penyembuh 49

Hadits 35 – Kelak, Seluruh Manusia akan Alloh ta'ala Kumpulkan, dari Semua Masa, dari Semua Tempat.....50

Hadits 36 – Syafa'at dari Arhamur rohimin 52

Hadits 37 – Luas Mizan di Hari Kiamat 53

Hadits 38 – Pujian bagi Alloh Sepenuh Langit dan Bumi, sepenuh Apa yang Dia Kehendaki 54

Hadits 39 – Ketika Kursi Pengadilan di Letakkan 55

Hadits 40 – Manusia akan Dikumpulkan keadaan Telanjang, Belum Disunat, dan Tidak Membawa apa-apa 57

Catatan : 59

Hadits 1 - Adalah Alloh sebelum segala sesuatu

كَانَ اللهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ غَيْرُهُ. وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى المَاءِ، وَكَتَبَ فِي الذِّكْرِ كُلَّ شَيْءٍ. وَخَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ. رواه البخاري

"Adalah Alloh sebelum segala sesuatu selain-Nya, sedangkan 'arsy-Nya di atas Air. Dia tuliskan segala sesuatu di dalam adz-Dzikr (Lauh Mahfuzh), dan (kemudian) Dia ciptakan langit dan Bumi."

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 2 – Taqdir Makhluq 50.000 Tahun Sebelum Langit dan Bumi

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلاَئِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ. قَالَ : (وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ)

Rosulullah ﷺ bersabda, *"Alloh telah menuliskan taqdir (ukuran dan ketetapan) para makhluq lima puluh ribu (50.000) tahun sebelum Dia ciptakan langit dan bumi."* Beliau melanjutkan, *"dan adalah arsy-Nya di atas air."*

(diriwayatkan oleh Muslim)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 3 – Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun?

عن جبير بن مطعم قال : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأ فِي المَغْرِبِ بِالطُّورِ ، فَلَمَّا بَلَغَ هَذِهِ الآيَةَ : (أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ۞ أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لا يُوقِنُونَ ۞ أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ) . قَالَ : كَادَ قَلْبِي أَنْ يَطِيرَ . رواه البخاري (٤٨٥٤)

Dari Jubair bin Muth'im, ia berkata: *Aku mendengar Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam membaca surat **ath-Thuur** dalam sholat Maghrib. Ketika beliau sampai pada ayat berikut:*

"Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka yang menciptakan langit dan bumi? Bahkan mereka tidak meyakini. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Robb-mu, ataukah mereka yang berkuasa sepenuhnya?" (ath-Thur: 35–37)

Ia berkata: *"Hampir-hampir hatiku terbang (karena takut)."* (Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 4854)

وفي رواية أخرى : (سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي المَغْرِبِ بِالطُّورِ ، وَذَلِكَ أَوَّلَ مَا وَقَرَ الإِيمَانُ فِي قَلْبِي) . رواه البخاري (٤٠٢٣)

Dan dalam riwayat lain: *"Aku mendengar Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam membaca surat ath-Thuur dalam sholat Maghrib, dan itu adalah saat pertama kali iman menetap di hatiku."* (Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 4023)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 4 – Dialah Yang Menciptakan Langit, Bumi dan Menancapkan Gunung-gunung

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: ﴿ نُهِينَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنْ شَيْءٍ، فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، الْعَاقِلُ، فَيَسْأَلَهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَتَانَا رَسُولُكَ، فَزَعَمَ لَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ، وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الْأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ، آللهُ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ آللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا؟ قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ آللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا؟ قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ آللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا حَجَّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً؟ قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: ثُمَّ وَلَّى، قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لَا أَزِيدُ عَلَيْهِنَّ وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُنَّ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ. ﴾

Dari Anas bin Mālik rodhiyaAllohu ‘anhu, ia berkata:

“Kami dilarang untuk bertanya kepada Rosulullah ﷺ tentang suatu perkara. Maka kami senang jika datang seorang laki-laki dari penduduk pedalaman (badui), yang cerdas, lalu ia bertanya kepada beliau dan kami mendengarkannya.

Maka datanglah seorang laki-laki dari penduduk pedalaman, lalu ia berkata, *‘Wahai Muhammad, utusanmu telah datang kepada kami, lalu ia mengklaim bahwa engkau mengaku bahwa Alloh telah mengutusmu?’*

Beliau menjawab, *‘Benar.’*

Ia bertanya, *‘Lalu siapa yang menciptakan langit?’* Beliau menjawab, *‘Alloh.’*

Ia bertanya, *‘Siapa yang menciptakan bumi?’* Beliau menjawab, *‘Alloh.’*

Ia bertanya, *‘Siapa yang menegakkan gunung-gunung ini dan menjadikan padanya apa yang telah dijadikan?’*

Beliau menjawab, *‘Alloh.’*

Ia berkata, *‘Demi Dzat yang menciptakan langit, menciptakan bumi, dan menegakkan gunung-gunung ini, apakah Alloh yang mengutusmu?’* Beliau menjawab, ‘Ya.’

Ia berkata, *‘Dan utusanmu mengklaim bahwa atas kami ada lima sholat dalam sehari semalam?’* Beliau menjawab, *‘Benar.’*

Ia bertanya, *‘Demi Dzat yang mengutusmu, apakah Alloh yang memerintahkanmu akan hal itu?’* Beliau menjawab, *‘Ya.’*

Ia bertanya, *'Dan utusanmu mengklaim bahwa atas kami ada zakat pada harta kami?'* Beliau menjawab, *'Benar.'*

Ia bertanya, *'Demi Dzat yang mengutusmu, apakah Alloh yang memerintahkanmu akan hal itu?'* Beliau menjawab, *'Ya.'*

Ia bertanya, *'Dan utusanmu mengklaim bahwa atas kami ada puasa bulan Ramadhan dalam setiap tahun?'*

Beliau menjawab, *'Benar.'*

Ia bertanya, *'Demi Dzat yang mengutusmu, apakah Alloh yang memerintahkanmu akan hal itu?'*

Beliau menjawab, *'Ya.'*

Ia bertanya, *'Dan utusanmu mengklaim bahwa atas kami ada haji ke Baitulloh bagi yang mampu menempuh jalannya?'*

Beliau menjawab, *'Benar.'*

Kemudian laki-laki itu berpaling sambil berkata, *'Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak akan menambah dari hal-hal tersebut dan tidak pula mengurangi darinya.'*

Maka Nabi shollaAllohu 'alaihi wa sallam bersabda: **'Sungguh jika ia berkata jujur, niscaya ia akan masuk surga.'"**

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy [63] dan Muslim [12])

Hadits 5 – Dahulu, Seluruh Manusia Sudah Pernah Dikeluarkan dari Sulbi Adam

أَخَذَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْمِيثَاقَ مِنْ ظَهْرِ آدَمَ بِنَعْمَانَ. يَعْنِي عَرَفَةَ، فَأَخْرَجَ مِنْ صُلْبِهِ كُلَّ ذُرِّيَّةٍ ذَرَأَهَا، فَنَثَرَهُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ كَالذَّرِّ، ثُمَّ كَلَّمَهُمْ، قُبُلا قَالَ : (أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ). رواه النسائي في الكبرى (١١١٢٧) وأحمد (٢٤٥٥)، وصححه الألباني في الصحيحة (١٦٢٣)

"Alloh tabaroka wa ta'alaa mengambil perjanjian dari punggung Adam di Na'man, yakni 'Arofah. Maka Alloh mengeluarkan dari tulangnya seluruh keturunan yang Dia ciptakan, lalu menebarkan mereka di hadapan-Nya seperti makhluq-makhluq kecil. Kemudian Alloh berbicara kepada mereka secara langsung.

Alloh berfirman: [*'Bukankah Aku ini Robb kalian?'* Mereka menjawab: *'Betul, kami bersaksi.'* (Agar) kalian tidak mengatakan pada hari kiamat: *'Sesungguhnya kami dahulu lalai terhadap hal ini.'*] (al-A'rof: 172)"

(Diriwayatkan oleh an-Nasaiy dalam *al-Kubro* [11127], dan Ahmad [2455], dishohihkan oleh al-Albaniy dalam *ash-Shohihah* [1623]).

Hadits 6 – Mampukah Mereka Ciptakan seperti yang Alloh Ciptakan?

قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ : وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ خَلْقًا كَخَلْقِي؟ فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً، أَوْ لِيَخْلُقُوا حَبَّةً، أَوْ لِيَخْلُقُوا شَعِيْرَةً. رواه البخاري (٥٩٥٣)، ومسلم (٢١١١).

Alloh 'Azza wa Jalla berfirman:

"Dan siapakah yang lebih zholim daripada orang yang berupaya mencoba menciptakan suatu ciptaan seperti ciptaan-Ku? Maka hendaklah mereka menciptakan (sesuatu) sebesar dzarroh (atom), atau hendaklah mereka menciptakan sebutir biji, atau hendaklah mereka menciptakan sebutir gandum."

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (no. 5953) dan Muslim (no. 2111).

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 7 – Pertanyaan Sesat bisikan setan

يأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ : مَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ ؟ مَنْ خَلَقَ الأَرْضَ ؟ فَيَقُولُ : اللَّهُ ، فَيَقُولُ : فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ ؟ فَمَنْ وَجَدَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ : (آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ) .

وفي رواية البخاري : (فَإِذَا بَلَغَهُ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلْيَنْتَهِ) . رواه البخاري (٣٢٧٦) ، ومسلم (١٣٤)

"Setan datang kepada salah seorang di antara kalian, lalu berkata, *'siapa yang menciptakan langit, siapa yang menciptakan bumi?'* Lalu yang ditanya itu menjawab, *'Alloh.'* Seten pun kembali bertanya, *'lalu siapa yang menciptakan Alloh?'* Maka barangsiapa yang mendapati pertanyaan seperti itu hendaknya ia berkata, *'aku beriman pada Alloh dan rosul-Nya.'"*

Dalam riwayat lain oleh al-Bukhoriy, disebutkan :

"apabila pertanyaan telah sampai pada hal itu, hendaknya ia memohon perlindungan pada Alloh dan segera berhenti."

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (3276) dan Muslim (134).

.....

.....

.....

Hadits 8 – Keagungan Robbul ‘alamin

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَنَامُ وَلَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ حِجَابُهُ النُّورُ –وَفِي رِوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ النَّارُ– لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ مَا انْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ

“sungguh, Alloh ‘azza wa jalla tidaklah tidur dan tidak layak bagi-Nya untuk tidur. Dia merendahkan dan mengangkat timbangan (keadilan). Amalan di malam hari akan diangkat kepada-Nya sebelum amalan di siang hari, dan amalan di siang hari (diangkat kepada-Nya) sebelum amalan di malam hari. Hijab (tabir)Nya adalah ‘cahaya’ -sementara dalam riwayat Abu Bakr, *‘api’-, yang kalau saja hijab itu disingkap, niscaya keagungan wajah-Nya akan membakar segala makhluq yang dicapai oleh pengelihatan-Nya.”*

(diriwayatkan oleh Muslim)

.....

.....

.....

Hadits 9 – Tiada yang bisa Membahayakan-Nya, tidak ada pula yang bisa memberi manfaat bagi-Nya

﴿ يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوا، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضَرِّي فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ، يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ ﴾.

"Wahai hamba-hamba-Ku, sungguh Aku mengharamkan kezholiman atas diri-Ku, dan Aku jadikan kezholiman haram di antara kalin, maka janganlah kalian saling menzholimi.

Wahai hamba-hamba-Ku, setiap kalian pasti tersesat kecuali yang aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku niscaya aku berikan petunjuk pada kalian.

Wahai hamba-hamba-Ku! Kalian semua lapar kecuali orang yang Aku beri makan, maka mintalah makanan kepada-Ku, niscaya Aku beri kalian makan.

Wahai hamba-hamba-Ku, setiap kalian adalah telanjang kecuali yang Aku berikan pakaian padanya, maka mintalahpakaian kepada-Ku, niscaya aku berikan pakaian pada-Nya.

Wahai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya kalian senantiasa berbuat dosa di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni seluruh dosa, maka mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya Aku ampuni kalian.

Wahai hamba-hamba-Ku! Kalian tidak akan bisa membahayakan-Ku sehingga bisa membahayakan-Ku, dan kalian tidak akan bisa memberi manfaat kepada-Ku sehingga bisa memberi manfaat kepada-Ku.[1]

Wahai hamba-hamba-Ku! Seandainya orang pertama dari kalian hingga orang terakhir, manusia kalian maupun jin kalian, seluruhnya berada di atas hati yang paling bertaqwa di antara

[1] Catatan penerjemah : Penulis kitab asli hanya memasukkan hadits qudsi sampai pada kalimat ini saja. Dan kami menganggap pentingnya hadits ini dimasukkan secara keseluruhan, waAllohu a'lam.

kalian, maka itu tidak menambah sedikit pun dalam kekuasaan-Ku.

Wahai hamba-hamba-Ku! Seandainya orang pertama dari kalian hingga orang terakhir, manusia kalian maupun jin kalian, seluruhnya berada di atas hati yang paling durhaka di antara kalian, maka itu tidak mengurangi sedikit pun dari kekuasaan-Ku.

Wahai hamba-hamba-Ku! Seandainya orang pertama dari kalian hingga orang terakhir, manusia kalian maupun jin kalian, seluruhnya berdiri di satu tempat lalu mereka semua meminta kepada-Ku, kemudian Aku beri setiap orang apa yang dimintanya, maka itu tidak mengurangi apa yang ada pada-Ku sedikit pun, kecuali seperti jarum yang dicelupkan ke dalam lautan.

Wahai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya itu hanyalah amal perbuatan kalian, Aku catat untuk kalian, lalu Aku balas kepada kalian secara sempurna. Maka siapa yang mendapatkan kebaikan, hendaklah ia memuji Alloh, dan siapa yang mendapatkan selain itu, maka janganlah menyalahkan kecuali dirinya sendiri."

(diriwayatkan oleh Muslim)

.....

.....

.....

Hadits 10 – Jadikanlah Keagungan Alloh sebagai Wasilah

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا، وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ، وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

"Yaa Alloh, Robb langit-langit dan Robb bumi, Robb 'Arsy yang agung, Robb kami dan Robb segala sesuatu. Yang membelah biji-bijian dan biji buah-buahan, yang menurunkan Taurat, Injil, dan al-Furqon (al-Qur-an). Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau pegang ubun-ubunnya.

Yaa Alloh, Engkau adalah Yang Awal, maka tidak ada sesuatu pun sebelum-Mu. Engkau adalah Yang Akhir, maka tidak ada sesuatu pun setelah-Mu. Engkau adalah Yang Zhohir, maka tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkau adalah Yang Bathin, maka tidak ada sesuatu pun yang lebih dekat daripada-Mu. Lunaskanlah hutang kami dan cukupilah kami dari kefaqiran."

(diriwayatkan oleh Muslim)

Hadits 11 – Langit dan Bumi akan Dilipat

يَطْوِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ السَّمَاوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ يَأْخُذُهُنَّ بِيَدِهِ الْيُمْنَى. ثُمَّ يَقُولُ : أَنَا الْمَلِكُ. أَيْنَ الْجَبَّارُونَ؟ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ؟ ثُمَّ يَطْوِي الْأَرَضِينَ بِشِمَالِهِ، ثُمَّ يَقُولُ : أَنَا الْمَلِكُ. أَيْنَ الْجَبَّارُونَ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ؟ رواه البخاري (٧٤١٢) مختصرا. ومسلم –(٢٧٨٨)

Alloh 'Azza wa Jalla akan melipat langit pada hari kiamat, kemudian Dia mengambilnya dengan tangan kanan-Nya.
Lalu Dia berfirman: *"Akulah Raja! Di manakah orang-orang yang sombong? Di manakah orang-orang yang angkuh?"*
Kemudian Dia melipat bumi-bumi dengan tangan kiri-Nya, lalu berfirman: *"Akulah Raja! Di manakah orang-orang yang sombong? Di manakah orang-orang yang angkuh?"*
Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (no. 7412) secara ringkas, dan oleh Muslim (no. 2788).

وفي حديث آخر : (يَقْبِضُ اللَّهُ الأَرْضَ، وَيَطْوِي السَّمَوَاتِ بِيَمِينِهِ. ثُمَّ يَقُولُ : أَنَا المَلِكُ، أَيْنَ مُلُوكُ الأَرْضِ). رواه البخاري (٤١٢). ومسلم (٢٧٨٧).

Dalam hadits lain:
"Alloh menggenggam bumi, dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya, lalu berfirman: *'Akulah Raja! Di manakah raja-raja bumi?'*"
Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (no. 4812) dan Muslim (no. 2787).

Hadits 12 – Langit Hanya dalam Kuasa Satu Jari Alloh

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ حَبْرٌ مِنَ الأَحْبَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ. إِنَّا نَجِدُ : أَنَّ اللَّهَ يَجْعَلُ السَّمَوَاتِ عَلَى إِصْبَعٍ، وَالأَرْضِينَ عَلَى إِصْبَعٍ، وَالشَّجَرَ عَلَى إِصْبَعٍ، وَالمَاءَ وَالثَّرَى عَلَى إِصْبَعٍ، وَسَائِرَ الخَلاَئِقِ عَلَى إِصْبَعٍ، فَيَقُولُ : أَنَا المَلِكُ. فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ : تَصْدِيقًا لِقَوْلِ الحَبْرِ. ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (وَمَا قَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦ وَٱلْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَٱلسَّمَٰوَٰتُ مَطْوِيَّٰتُۢ بِيَمِينِهِۦۚ سُبْحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ) . رواه البخاري (٤٨١١) ، ومسلم (٢٧٨٦)

Dari 'Abdulloh rodhiyaAllohu 'anhu, ia berkata:

Seorang hibr (ulama Yahudi) datang kepada Rosulullah shollaAllohu 'alayhi wa sallam, lalu berkata:

"Wahai Muhammad, sesungguhnya kami dapati (dalam kitab kami) bahwa Alloh meletakkan langit-langit di atas satu jari, bumi-bumi di atas satu jari, pepohonan di atas satu jari, air dan tanah di atas satu jari, dan seluruh makhluk lainnya di atas satu jari, lalu Dia berfirman: *'Akulah Raja.*"'

Maka Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam tertawa hingga tampak gigi geraham beliau, sebagai bentuk pembenaran terhadap ucapan hibr tersebut.

Kemudian Rosulullah shollaAllohu 'alayhi wa sallam membaca:

﴿وَمَا قَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدۡرِهِۦ وَٱلۡأَرۡضُ جَمِيعٗا قَبۡضَتُهُۥ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ وَٱلسَّمَٰوَٰتُ مَطۡوِيَّٰتُۢ بِيَمِينِهِۦۚ سُبۡحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشۡرِكُونَ﴾

"Dan mereka tidak mengagungkan Alloh dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari Kiamat, dan langit-langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Mahasuci Dia dan Mahatinggi dari apa yang mereka persekutukan." (Az-Zumar: 67)

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (no. 4811) dan Muslim (no. 2786)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 13 – Ketundukan Malaikat terhadap Keputusan Alloh

إِذَا قَضَى اللَّهُ الأَمْرَ فِي السَّمَاءِ، ضَرَبَتِ المَلاَئِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ، كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ.

فَإِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا : مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ ؟ قَالُوا لِلَّذِي قَالَ : الحَقَّ وَهُوَ العَلِيُّ الكَبِيرُ، فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُ السَّمْعِ، وَمُسْتَرِقُ السَّمْعِ هَكَذَا بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ .... الحديث . رواه البخاري (٤٨٠٠)

"Apabila Alloh telah menetapkan suatu urusan / keputusan di langit, para malaikat memukulkan sayap-sayap mereka sebagai bentuk tunduk terhadap firman-Nya, seolah-olah (suara itu) seperti rantai besi yang dipukulkan pada batu yang licin.

Maka apabila ketakutan telah hilang dari hati mereka, mereka pun berkata, *'Apa yang telah difirmankan oleh Robb kalian?'* Mereka pun menjawab kepada yang bertanya, *'(Dia berfirman) kebenaran, dan Dia-lah Yang Mahatinggi lagi Mahabesar.'*

Maka suara itu pun didengar oleh pencuri pendengaran. Dan pencuri pendengaran itu bertumpuk-tumpuk, sebagian berada di atas sebagian yang lain..." (diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 4800)

Hadits 14 – Keperkasaan dan Kebanggaan adalah Hak Alloh

الْعِزَّ إِزَارُهُ، وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَاؤُهُ، فَمَنْ يُنَازِعُنِي عَذَّبْتُهُ. رواه مسلم (٢٦٢٠) .

"Keperkasaan adalah sarung-Nya, dan kebanggaan adalah selendang-Nya. Maka, siapa pun yang menentang-Ku (dalam hal itu), akan Aku adzab." —Diriwayatkan oleh Muslim (no. 2620)

وفي رواية : (الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي، وَالْعِزَّةُ إِزَارِي، فَمَنْ نَازَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَلْقِهِ فِي النَّارِ) . رواه أبو داود (٤٠٩٠) ، وصححه الألباني

"Keagungan adalah selendang-Ku, dan kemuliaan adalah kain sarung-Ku. Maka, siapa pun yang menentang / merebut salah satu dari keduanya dari-Ku, akan Ku-lemparkan ke dalam api neraka." —Diriwayatkan oleh Abu Dawud (no. 4090) dan dishohihkan oleh al-Albaniy

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 15 – Pujian yang Menggambarkan Kekuasaan Muthlaq Alloh

اسْتَوُوا حَتَّى أُثْنِيَ عَلَى رَبِّي ، ثم قال : (اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ، اللَّهُمَّ لَا قَابِضَ لِمَا بَسَطْتَ، وَلَا بَاسِطَ لِمَا قَبَضْتَ، وَلَا هَادِيَ لِمَا أَضْلَلْتَ. وَلَا مُضِلَّ لِمَنْ هَدَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ. وَلا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُقَرِّبَ لِمَا بَاعَدْتَ، وَلا مُبَاعِدَ لِمَا قَرَّبْتَ، اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ ...).

رواه الإمام أحمد (١٥٤٩٢) ، والبخاري في الأدب المفرد (٦٩٩) ، وصححه الألباني "

"Luruskanlah shoff kalian hingga aku memuji Robbku." Kemudian beliau bersabda:

"Yaa Alloh, bagi-Mu segala puji, seluruhnya.

Yaa Alloh, tidak ada yang bisa menahan apa yang Engkau bentangkan, dan tidak ada yang bisa membentangkan apa yang Engkau tahan.

Tidak ada yang bisa memberi petunjuk kepada siapa yang Engkau sesatkan, dan tidak ada yang bisa menyesatkan siapa yang Engkau beri petunjuk.

Tidak ada yang bisa memberi apa yang Engkau tahan, dan tidak ada yang bisa menahan apa yang Engkau berikan.

Tidak ada yang bisa mendekatkan apa yang Engkau jauhkan, dan tidak ada yang bisa menjauhkan apa yang Engkau dekatkan.

Yaa Alloh, bentangkanlah atas kami keberkahan-Mu, rahmat-Mu, karunia-Mu, dan rizqi-Mu...”

— Diriwayatkan oleh Imam Ahmad (no. 15492), al-Bukhoriy dalam *al-Adab al-Mufrod* (no. 699), dan dishahihkan oleh al-Albaniy.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 16 – Hingga engkau beriman pada taqdir

لَوْ أَنَّ اللَّهَ عَذَّبَ أَهْلَ سَمَاوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ : عَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ ظَالِمٍ لَهُمْ. وَلَوْ رَحِمَهُمْ كَانَتْ رَحْمَتُهُ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ أَعْمَالِهِمْ، وَلَوْ أَنْفَقْتَ مِثْلَ أَحَدٍ ذَهَبًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا قَبِلَهُ اللَّهُ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ. وَتَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَأَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ، وَلَوْ مُتَّ عَلَى غَيْرِ هَذَا لَدَخَلْتَ النَّارَ . رواه أبو داود (٤٦٩٩)، وصححه الألباني

"Seandainya Alloh menyiksa para penghuni langit-Nya dan penghuni bumi-Nya, niscaya Dia akan menyiksa mereka dan Dia tidaklah zholim terhadap mereka. Namun jika Dia merahmati mereka, maka sungguh rahmat-Nya itu lebih baik bagi mereka daripada amal-amal mereka.

Dan seandainya engkau menginfakkan emas sebesar Gunung Uhud di jalan Alloh, Alloh tidak akan menerimanya darimu sampai engkau beriman kepada taqdir. Dan engkau mengetahui bahwa apa yang menimpamu, tidak akan meleset darimu. Dan apa yang meleset darimu, tidak akan menimpamu. Dan seandainya engkau mati tidak di atas keyakinan ini, niscaya engkau akan masuk neraka."

Diriwayatkan oleh Abu Dawud (no. 4699), dan dishohihkan oleh Al-Albaniy.

Hadits 17 – Tidak akan Habis apa yang Ada di Tangan Alloh

يَدُ اللَّهِ مَلأَى لَا يَغِيضُهَا نَفَقَةٌ، سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ. وَقَالَ : أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ . فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَدِهِ ، وَقَالَ : (عَرْشَهُ على المَاءِ ، وَبِيَدِهِ الأُخْرَى المِيزَانُ ، يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ) . رواه البخاري (٧٤١١) ، ومسلم (٩٩٣) .

"Tangan Alloh senantiasa penuh, tidak terkurangi karena memberi, senantiasa memberi di waktu malam dan siang." Beliau melanjutkan, *"tidakkah kalian perhatikan semenjak Dia menciptakan langit dan bumi? Sungguh hal itu tidak menjadikan apa yang ada di tangan-Nya berkurang."* Beliau juga bersabda, *"'Arsy-Nya di atas air dan tangan-Nya yang lain ada timbangan, Dia merendahkan dan meninggikan (sesuai yang Dia kehendaki)."* (Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 7411 dan Muslim no. 993)

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 18 – Mengembalikan Makhluq lebih Mudah dari Menciptakannya

قَالَ اللَّهُ : كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ، وَشَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ . فَأَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ، فَقَوْلُهُ : لَنْ يُعِيدَنِي كَمَا بَدَأَنِي، وَلَيْسَ أَوَّلُ الخَلْقِ بِأَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ إِعَادَتِهِ. رواه البخاري (٤٩٧٤) .

Alloh berfirman: *"Anak Adam telah mendustakan-Ku, padahal tidak layak baginya untuk melakukan hal itu. Dan dia juga telah mencaci-Ku, padahal tidak pantas baginya melakukan hal itu. Adapun pendustaannya terhadap-Ku adalah ucapannya*: 'Dia (Alloh) tidak akan menghidupkanku kembali sebagaimana Dia menciptakanku pertama kali.' *Padahal, menciptakan (manusia) pertama kali itu tidaklah lebih mudah bagi-Ku daripada menghidupkannya kembali."* (Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 4974)

Catatan : Demikian sesuai naskah asli dalam kitab al-Arba'un, sementara kelengkapan hadits tersebut adalah;

وَأَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ: اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا وَأَنَا الْأَحَدُ الصَّمَدُ، لَمْ أَلِدْ وَلَمْ أُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لِي كفأ أَحَدٌ

"Adapun caciannya terhadap-Ku adalah ucapannya: 'Alloh telah mengambil anak.' Padahal Aku adalah Yang Maha Esa, tempat bergantung, tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan, serta tidak ada seorang pun yang setara dengan-Ku."

Hadits 19 – Ayat Tafakkur (Alu ‘imron: 190-191)

لَقَدْ نَزَلَتْ عَلَيَّ اللَّيْلَةَ آيَةٌ، وَيْلٌ لِمَنْ قَرَأَهَا وَلَمْ يَتَفَكَّرْ فِيهَا: ﴿إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾﴾ الآيَةَ كُلَّهَا.

"Sungguh, tadi malam telah turun kepadaku sebuah ayat. Celakalah bagi siapa saja yang membacanya tetapi tidak merenunginya (tidak memikirkannya)."

(Alloh ta’ala berfirman):

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Alloh) bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Alloh sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): 'wahai Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau, maka lindungilah kami dari adzab neraka'." (Alu 'Imron: 190-191)

Hadits 20 – Hujan merupakan Karunia dan Rohmah Alloh

عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الجُهَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ : صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلاَةَ الصُّبْحِ بِالحُدَيْبِيَةِ عَلَى إِثْرِ سَمَاءٍ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلَةِ ، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ، فَقَالَ : (هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟) . قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ : (أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ، فَأَمَّا مَنْ قَالَ: مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ : فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ، وَأَمَّا مَنْ قَالَ : بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا : فَذَلِكَ كَافِرٌ بِي وَمُؤْمِنٌ بِالكَوْكَبِ) . رواه البخاري (٨٤٦) ومسلم (٧١) .

Dari Zaid bin Kholid al-Juhaniy, bahwa ia berkata: Rosulullah ﷺ sholat subuh bersama kami di Hudaibiyah setelah turunnya hujan di malam harinya. Ketika beliau selesai (dari sholat), beliau menghadap kepada orang-orang lalu bersabda: *"Tahukah kalian apa yang dikatakan oleh Robb kalian?"*

Mereka menjawab, *"Alloh dan Rosul-Nya yang lebih mengetahui."*

Beliau bersabda: "*Pagi ini ada di antara hamba-Ku yang beriman kepada-Ku dan ada pula yang kafir. Adapun orang yang mengatakan, 'Kami diberi hujan karena karunia dan rahmat Alloh,' maka dia adalah orang yang beriman kepada-Ku dan kafir terhadap bintang. Sedangkan orang yang mengatakan, 'Kami diberi hujan karena bintang ini dan itu,' maka dia adalah orang yang kafir kepada-Ku dan beriman kepada bintang.*"

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 846 dan Muslim no. 71)

Hadits 21 – Mencela Waktu, seperti Mencela Alloh

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يُؤْذِينِي ابْنُ آدمَ، يَسُبُّ الدَّهْرَ، وَأَنَا الدَّهْرُ، بِيَدِي الأَمْرُ، أُقَلِّبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ. رواه البخاري (٩١٧٤) ، ومسلم (٢٢٤٦)

Alloh Ta'ala berfirman:

"Anak Adam menyakiti-Ku; ia mencaci masa (waktu), padahal Akulah masa. Di tangan-Ku semua urusan. Akulah yang membolak-balikkan malam dan siang."

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 9174 dan Muslim no. 2246)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 22 – Matahari Terbenam dan Bersujud

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال له حِينَ غَرَبَتِ الشَّمْسُ : (أَتَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ ؟) . قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ : فَإِنَّهَا تَذْهَبُ حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ العَرْشِ، فَتَسْتَأْذِنَ فَيُؤْذَنُ لَهَا، وَيُوشِكُ أَنْ تَسْجُدَ فَلاَ يُقْبَلَ مِنْهَا. وَتَسْتَأْذِنَ فَلاَ يُؤْذَنَ لَهَا. يُقَالُ لَهَا : ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ، فَتَطْلُعُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : (وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ العَزِيزِ الْعَلِيْمِ) . رواه البخاري (٣١٩٩) ، ومسلم (١٥٩) .

dari Abu Dzar rodhiyaAllohu ‘anhu, bahwa Nabi shollaAllohu ‘alayhi wa sallam berkata padanya ketika matahari terbenam, *“apakah engkatu tahu ke mana Matahari pergi?”*

Abu Dzar berkata, “Alloh dan Rosul-Nya yang lebih tahu.”

Beliau pun bersabda, *“sunguh matahari pergi hingga bersujud di bawah ‘Arsy, lalu meminta izin (untuk kembali) dan diberikan izin untuknya. Kelak akan ada masanya Matahari sujud dan tidak diterima, meminta izin dan tidak diberi izin untuknya. (Lalu) dikatakan kepadanya,* “kembalilah dari arah kedatanganmu.” *Maka matahari pun terbit dari tempat terbenamnya dan ketika itulah firman Alloh ta’ala;*

‘Dan matahari berjalan pada tempat edarnya. Demikianlah ketetapan (Alloh) Yang Mahaperkasa lagi Mahamengetahui.’ (Yasin: 38)”

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 3199 dan Muslim no. 159)

Hadits 23 – Perbandingan Langit dan Bumi, dengan Kursi dan ‘Arsy

مَا السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ فِي الْكُرْسِيِّ إِلَّا كَحَلْقَةٍ مُلْقَاةٍ فِي أَرْضٍ فَلاَةٍ، وَفَضْلُ الْعَرْشِ عَلَى الْكُرْسِيِّ كَفَضْلِ الْفَلاَةِ عَلَى تِلْكَ الْحَلْقَةِ. رواه البيهقي في الأسماء والصفات (٨٦١)، وصححه الألباني في الصحيحة (١٠٩).

“Tujuh langit dibandingkan dengan Kursiy tidak lain hanyalah seperti sebuah cincin yang dilempar di tanah luas yang tandus. Dan keutamaan ‘Arsy atas Kursiy seperti keutamaan tanah luas itu atas cincin tersebut."

Diriwayatkan oleh al-Bayhaqiy dalam *al-Asmā’ wa ash-Shifāt* (no. 861), dan dishohihkan oleh al-Albaniy dalam *ash-Shohihah* (no. 109)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 24 – Keagungan Rohmah Alloh

لَمَّا قَضَى اللَّهُ الخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ. فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ العَرْشِ : إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِي. رواه البخاري (٣١٩٤) ، ومسلم (٢٧٥١) .

"Ketika Alloh selesai menciptakan makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya — yang berada di sisi-Nya di atas 'Arsy —:

'Sungguh rohmah-Ku mengalahkan murka-Ku.'"

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 3194 dan Muslim no. 2751)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 25 – Qoyyimus Samawati wal Ardh

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، وَلَكَ الحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ. أَنْتَ الحَقُّ، وَوَعْدُكَ الحَقُّ، وَقَوْلُكَ الحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الحَقُّ، وَالجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

”Yaa Alloh, milik-Mu segala puji. Engkaulah cahaya langit dan bumi. Dan milik-Mu segala puji, Engkaulah Penegak langit dan bumi. Dan milik-Mu segala puji, Engkaulah Robb langit dan bumi serta siapa saja yang ada di dalamnya. Engkaulah al-Haqq, janji-Mu adalah haq, firman-Mu adalah haq, perjumpaan dengan-Mu adalah haq, surga itu haq, neraka itu haq, para nabi itu haq, dan kiamat itu haq.

Yaa Alloh, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku kembali, dengan (pertolongan)-Mu aku berdebat, dan kepada-Mu aku berhukum. Maka ampunilah aku atas dosa yang telah aku lakukan dan yang akan aku lakukan, yang aku rahasiakan maupun yang aku tampakkan. Engkaulah Tuhan-Ku, tidak ada Tuhan (yang haq) selain Engkau.” (diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 7499 dan Muslim no. 769)

Hadits 26 – Yang Sudah Jadi Debu akan Dikembalikan

قَالَ رَجُلٌ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ : فَإِذَا مَاتَ فَحَرِّقُوهُ ، وَاذْرُوا نِصْفَهُ فِي البَرِّ وَنِصْفَهُ فِي البَحْرِ ، فَوَاللَّهِ لَئِنْ قَدَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ لَيُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا لَا يُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ العَالَمِينَ ، فَأَمَرَ اللَّهُ البَحْرَ فَجَمَعَ مَا فِيهِ، وَأَمَرَ البَرَّ فَجَمَعَ مَا فِيهِ، ثُمَّ قَالَ : لِمَ فَعَلْتَ ؟ قَالَ : مِنْ خَشْيَتِكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ فَغَفَرَ لَهُ. رواه البخاري (٧٥٠٦)، ومسلم (٢٧٥٦)

Ada seorang laki-laki yang tidak pernah melakukan kebaikan sama sekali, lalu ia berkata (sebelum wafatnya):
"Jika mati nanti, bakarlah jasadku, lalu tebarkan separuh (abunya) di darat dan separuh lagi di laut. Demi Alloh, jika Alloh mampu menghidupkanku, sungguh Dia akan mengadzabku dengan adzab yang belum pernah Dia timpakan kepada siapa pun dari seluruh alam."

Maka Alloh memerintahkan laut untuk mengumpulkan apa yang ada padanya, dan memerintahkan darat untuk mengumpulkan apa yang ada padanya.

Lalu Alloh berfirman: *"Apa yang membuatmu melakukan ini?"* Ia menjawab: *"Karena rasa takutku kepada-Mu. Dan Engkaulah yang lebih tahu (tentangnya)."*
Maka Alloh pun mengampuninya. (diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 7506, Muslim no. 2756)

Hadits 27 – Tidak ada yang Tersembunyi bagi Robbul ‘alamin

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : اجْتَمَعَ عِنْدَ البَيْتِ ثَقَفِيَّانِ وَقُرَشِيٌّ، أَوْ قُرَشِيَّانِ وَثَقَفِيٌّ، كَثِيرَةٌ شَحْمُ بُطُونِهِمْ، قَلِيلَةٌ فِقْهُ قُلُوبِهِمْ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ : أَتَرَوْنَ أَنَّ اللَّهَ يَسْمَعُ مَا نَقُولُ؟ قَالَ الآخَرُ : يَسْمَعُ إِنْ جَهَرْنَا وَلَا يَسْمَعُ إِنْ أَخْفَيْنَا، وَقَالَ الآخَرُ : إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَرْنَا . فَإِنَّهُ يَسْمَعُ إِذَا أَخْفَيْنَا فَأَنزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : (وَمَا كُنتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ) . الآيَةَ . رواه البخاري (٧٥٢١) ، ومسلم (٢٧٧٥) .

Dari ‘Abdulloh rodhiyaAllohu ‘anhu, ia berkata: Pernah berkumpul di dekat Ka‘bah tiga orang — dua dari Tsaqif dan satu dari Quroisy, atau dua dari Quroisy dan satu dari Tsaqif — perut mereka besar karena lemak, tetapi hati mereka sedikit memahami (agama).

Lalu salah satu dari mereka berkata: *“Apakah kalian kira Alloh mendengar apa yang kita katakan?”*

Yang lain menjawab: *“Dia mendengar jika kita mengeraskan suara, dan tidak mendengar jika kita merendahkannya.”*

Yang satu lagi berkata: *“Kalau Dia mendengar saat kita mengeraskan, tentu Dia juga mendengar saat kita merendahkan suara.”*

Maka Alloh Ta'ala pun menurunkan ayat:

"Dan kalian tidaklah bisa bersembunyi agar pendengaran, penglihatan, dan kulit-kulit kalian tidak menjadi saksi atas kalian..." (Fushshilat: 22)

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 7521, dan Muslim no. 2775)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 28 – Mafatihul Ghoib (Kunci Perkara Ghoib)

مِفْتَاحُ الغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ : لَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا يَكُونُ فِي غَدٍ، وَلَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا يَكُونُ فِي الأَرْحَامِ، وَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ، وَمَا يَدْرِي أَحَدٌ مَتَى يَجِيءُ المَطَرُ. رواه البخاري (١٠٣٩) .

Kunci perkara ghoib ada lima, tidak ada yang mengetahuinya selain Alloh:

- Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi besok,
- Tidak ada yang mengetahui apa yang ada dalam rahim,
- Tidak ada jiwa yang tahu apa yang akan dia usahakan besok,
- Tidak ada jiwa yang tahu di bumi mana dia akan mati,
- Dan tidak ada seorang pun yang tahu kapan turunnya hujan.

(diriwayatkan oleh al-Bukhoriy no. 1039)

.....

.....

.....

Hadits 29 – Malaikat ada Di Setiap Tempat untuk Sujud kepada Alloh

إِنِّي أَرَى مَا لا تَرَوْنَ، وَأَسْمَعُ مَا لَا تَسْمَعُونَ. أَطَّتِ السَّمَاءُ وَحُقَّ لَهَا أَنْ تَئِطَّ، مَا فِيهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعَ إِلَّا وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلَّهِ.

رواه الترمذي (٢٣١٢). وابن ماجه (٤١٩٠) وحسنه الألباني في الصحيحة (١٧٢٢)

"Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat, dan aku mendengar apa yang tidak kalian dengar. Langit mengeluarkan suara gemuruh (karena berat), dan memang pantas baginya untuk mengeluarkan suara gemuruh itu. Tidak ada satu tempat pun di langit —seluas empat jari— kecuali di sana terdapat malaikat yang meletakkan dahinya dalam keadaan sujud kepada Alloh."

(diriwayatkan oleh at-Tirmidzi no. 2312, Ibnu Majah no. 4190. Dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam *ash-Shohihah* no. 1722)

.....

.....

.....

Hadits 30 – Tasbih Ta'zhim dalam Ruku' dan Sujud

كَانَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: "سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ."

رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ (٨٧٣)، وَالنَّسَائِيُّ (١٠٤٩)، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ.

Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam biasa mengucapkan dalam rukuk dan sujudnya:

"Subhaana Dzil Jabaruut, wal Malakuut, wal Kibriyaa-i, wal 'Azhomah."
(Maha Suci Dzat yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebanggaan, dan Keagungan.)

Diriwayatkan oleh Abu Dawud (873), an-Nasa-iy (1049), dan dishohihkan oleh al-Albaniy

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 31 – Alloh, pendengaran-Nya Meliputi Segala Suara

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسِعَ سَمْعُهُ الْأَصْوَاتَ ، لَقَدْ جَاءَتْ خَوْلَةُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشْكُو زَوْجَهَا ، فَكَانَ يَخْفَى عَلَيَّ كَلامُهَا . فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : (قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا) الآيَةَ. أخرجه البخاري تعليقا (٩/١١٧) . ووصله النسائي (٣٤٦٠) . وابن ماجه (١٨٨) ، وصححه الألباني

Dari 'Aisyah rodhiyaAllohu 'anha, ia berkata: **"Segala puji bagi Alloh yang pendengaran-Nya meliputi segala suara. Sungguh, Khoulah pernah datang kepada Rosulullah shollaAllohu 'alayhi wa sallam mengadukan suaminya, dan aku bahkan tidak bisa menangkap dengan jelas perkataannya.**

Maka Alloh 'Azza wa Jalla pun menurunkan firman-Nya: *(Sungguh, Alloh telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya dan mengadukan (halnya) kepada Alloh. Dan Alloh mendengar percakapan antara kalian berdua)*" — hingga akhir ayat.

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy secara mu'allaq (117/9), disambungkan sanadnya oleh an-Nasa-iy (3460), dan Ibnu Majah (188), serta dishohihkan oleh al-Albaniy.

Hadits 32 – Seluruh Hati Manusia dalam Kuasa Alloh ta'ala

إِنَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ كُلِهَا بَيْنَ إِصْبَعِينِ مِنْ أَصَابِعِ الرحمنِ، كَقَلْبِ وَاحِدٍ، يُصَرِّفُهُ حَيْثُ يَشَاءُ . رواه مسلم (٢٦٥٤) .

"seluruh hati anak Adam ada di antara dua jari dari jari-jari ar-Rohman, bagaikan satu hati (saja). Dia mengubah arahnya sesuai dengan kehendak-Nya." (Diriwayatkan oleh Muslim, 2654)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 33 – Di Antara Kesibukan Alloh ar-Rohman

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : (كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ) .

قَالَ : (مِنْ شَأْنِهِ أَنْ يَغْفِرَ ذَنْبًا ، وَيُفَرِّجَ كَرْبًا ، وَيَرْفَعَ قَوْمًا ، وَيَخْفِضَ آخَرِينَ)

رواه ابن ماجه (٢٠٢) ، وحسنه الألباني .

Dari Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam tentang firman Alloh ta'ala:

"(Kulla yaumin Huwa fî sya'n)" *(Setiap waktu Dia dalam kesibukan).* [ar-Rohman: 29]

Beliau bersabda: *"Termasuk dalam kesibukan-Nya adalah mengampuni dosa, menghilangkan kesusahan, meninggikan suatu kaum, dan merendahkan kaum yang lain."*

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (202), dan dihasankan oleh al-Albaniy.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 34 – Alloh Sang Penghilang Penyakit lagi Maha Penyembuh

رقية النبي صلى الله عليه وسلم :

(اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، مُذْهِبَ البَأْسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا)

رواه البخاري (٥٧٤٢) .

Ruqyah Nabi shollaAllohu 'alayhi wa sallam,

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، مُذْهِبَ البَأْسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

"Yaa Alloh, Robb seluruh manusia, Dzat yang menghilangkan penyakit, sembuhkanlah (hamba ini), Engkaulah Dzat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan selain dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit sedikit pun."

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (5742).

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits 35 – Kelak, Seluruh Manusia akan Alloh ta'ala Kumpulkan, dari Semua Masa, dari Semua Tempat

حديث الشفاعة : (يَجْمَعُ اللَّهُ الأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ. فَيُبْصِرُهُمُ النَّاظِرُ وَيُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي. وَتَدْنُو مِنْهُمُ الشَّمْسُ ، فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ : أَلَا تَرَوْنَ إِلَى مَا أَنْتُمْ فِيهِ ، إِلَى مَا بَلَغَكُمْ ؟ أَلَا تَنْظُرُونَ إِلَى مَنْ يَشْفَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ. فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ : أَبُوكُمْ آدَمُ.

فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُونَ : يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو البَشَرِ، خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ، وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ، وَأَمَرَ المَلاَئِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ، وَأَسْكَنَكَ الجَنَّةَ، أَلَا تَشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلَا تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ وَمَا بَلَغَنَا ؟ فَيَقُولُ : رَبِّي غَضِبَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ، وَلَا يَغْضَبُ بَعْدَهُ مِثْلَهُ ... (الحديث . رواه البخاري (٣٣٤٠) ، ومسلم (١٩٤)

Hadits tentang syafa'at:

"Alloh akan mengumpulkan seluruh manusia —dari yang pertama hingga yang terakhir— di suatu tempat yang datar. Maka orang yang memandang akan bisa melihat mereka, dan suara penyeru akan terdengar oleh mereka semuanya. Lalu matahari pun didekatkan kepada mereka.

Sebagian manusia berkata: *'Tidakkah kalian lihat keadaan kalian saat ini? Tidakkah kalian sadar apa yang telah menimpa kalian? Tidakkah kalian ingin mencari seseorang yang bisa memberi syafa'at kepada kalian di hadapan Robb kalian?'*

Lalu sebagian orang berkata: *'(Mari kita datangi) Adam, bapak kalian.'*

Maka mereka pun datang kepada Adam dan berkata: *'Wahai Adam, engkau adalah bapak seluruh manusia. Alloh menciptakanmu dengan tangan-Nya, meniupkan ke dalammu ruh-Nya, memerintahkan para malaikat untuk bersujud kepadamu, dan menempatkanmu di surga. Maukah engkau memberi syafa'at kepada kami di hadapan Robbmu? Tidakkah engkau melihat keadaan kami sekarang dan apa yang telah menimpa kami?'*

Maka Adam menjawab: *'Sesungguhnya Robbku sedang murka pada hari ini, dengan kemurkaan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan tidak akan terjadi lagi setelah ini…'"*

(Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhoriy [3340] dan Muslim [194], potongan ini merupakan bagian dari hadits panjang tentang syafa'at).

.....

.....

.....

Hadits 36 – Syafa'at dari Arhamur rohimin

فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: شَفَعَتِ الْمَلَائِكَةُ، وَشَفَعَ النَّبِيُّونَ وَشَفَعَ الْمُؤْمِنُونَ، وَلَمْ يَبْقَ إِلَّا أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، فَيَقْبِضُ قَبْضَةً مِنَ النَّارِ، فَيُخْرِجُ مِنْهَا قَوْمًا لَمْ يَعْمَلُوا خَيْرًا قَطُّ قَدْ عَادُوا حُمَمًا، فَيُلْقِيهِمْ فِي نَهَرٍ فِي أَفْوَاهِ الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ : نَهَرُ الْحَيَاةِ

رواه البخاري (٧٤٣٩) ، ومسلم (١٨٣) واللفظ له

Alloh 'Azza wa Jalla berfirman:

"Para malaikat telah memberi syafa'at, para nabi telah memberi syafa'at, dan orang-orang mu'min pun telah memberi syafa'at. Tidak tersisa kecuali Dzat Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang."

Lalu Alloh menggenggam satu genggaman dari api neraka, dan mengeluarkan darinya suatu kaum yang **tidak pernah melakukan kebaikan sedikit pun**, mereka telah menjadi arang hitam. Kemudian Alloh melemparkan mereka ke sebuah sungai di mulut surga yang disebut: **Sungai Kehidupan (Nahrul Hayaat).**

Diriwayatkan oleh al-Bukhoriy (7439) dan Muslim (183) — dan lafaz ini milik Muslim.

.....

.....

.....

.....

Hadits 37 – Luas Mizan di Hari Kiamat

يُوضَعُ الْمِيزَانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَلَوْ وُزِنَ فِيهِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ لَوَسِعَتْ، فَتَقُولُ الْمَلَائِكَةُ : يَا رَبِّ لِمَنْ يَزِنُ هَذَا ؟ فَيَقُولُ الله تَعَالَى : لِمَنْ شِئْتُ مِنْ خَلْقِي. فَتَقُولُ الْمَلَائِكَةُ : سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ، وَيُوضَعُ الصِّرَاطُ مِثْلَ حَدِّ الْمُوسَى فَتَقُولُ الْمَلَائِكَةُ : مَنْ تُجِيرُ عَلَى هَذَا ؟ فَيَقُولُ : مَنْ شِئْتَ مِنْ خَلْقِي، فَيَقُولُونَ : سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ . رواه الحاكم (٨٧٣٩) . وهو في الصحيحة (٩٤١)

"Akan diletakkan timbangan pada hari kiamat. Seandainya langit dan bumi ditimbang di atasnya, niscaya ia akan cukup (menampungnya). Maka para malaikat pun berkata: *'Wahai Robb kami, untuk siapakah timbangan ini?'* Maka Alloh ta'āla berfirman: *'Untuk siapa saja yang Aku kehendaki dari makhluk-Ku.'* Maka para malaikat berkata: *'Maha Suci Engkau, kami belum menyembah-Mu dengan sebenar-benar ibadah kepada-Mu.'*

Dan akan diletakkan shirōth (jembatan) seperti tajamnya mata pisau. Maka para malaikat berkata: *'Siapa yang akan Engkau beri keselamatan di atas (jembatan) ini?'* Maka Dia berfirman: *'Siapa saja yang Aku kehendaki dari makhluk-Ku.'* Maka mereka berkata: *'Maha Suci Engkau, kami belum menyembah-Mu dengan sebenar-benar penyembahan kepada-Mu.'*"

Diriwayatkan oleh *al-Hākim* (8739), dan juga terdapat dalam *ash-Shohīhah* no. 941.

Hadits 38 – Pujian bagi Alloh Sepenuh Langit dan Bumi, sepenuh Apa yang Dia Kehendaki

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ الرُّكُوعِ قَالَ : (اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدِ مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدُ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ) . رواه مسلم (٤٧٧)

Rosulullah shollaAllohu 'alaihi wa sallam, apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau mengucapkan:

‘Allohumma Robbanā, lakal-ḥamdu mil-a as-samāwāti wal-arḍi, wa mil-a mā syi’ta min syai-in ba‘du, ahla ats-tsanā’i wal-majdi, aḥaqqu mā qālal-‘abdu, wa kullunā laka ‘abd. Allohumma lā māni‘a limā a‘thoita, wa lā mu‘ṭiya limā mana‘ta, wa lā yanfa‘u dzal-jaddi minkal-jaddu.’"

(*Ya Alloh, wahai Robb kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. (Wahai) Dzat yang layak dipuji dan dimuliakan. Ucapan yang paling benar yang diucapkan oleh seorang hamba, dan kami semua adalah hamba-Mu. Ya Alloh, tidak ada yang dapat menahan apa yang Engkau beri, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau tahan, dan tidak akan bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya di hadapan-Mu.*)

Diriwayatkan oleh Muslim (no. 477)

Hadits 39 – Ketika Kursi Pengadilan di Letakkan

عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: لَمَّا رَجَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مُهَاجِرَةُ الْبَحْرِ، قَالَ: ﴿أَلَا تُحَدِّثُونِي بِأَعَاجِيبِ مَا رَأَيْتُمْ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ؟﴾ قَالَ فِتْيَةٌ مِنْهُمْ: بَلَى، يَا رَسُولَ اللَّهِ بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ مَرَّتْ بِنَا عَجُوزٌ مِنْ عَجَائِزِ رَهَابِينِهِمْ، تَحْمِلُ عَلَى رَأْسِهَا قُلَّةً مِنْ مَاءٍ، فَمَرَّتْ بِفَتًى مِنْهُمْ، فَجَعَلَ إِحْدَى يَدَيْهِ بَيْنَ كَتِفَيْهَا، ثُمَّ دَفَعَهَا فَخَرَّتْ عَلَى رُكْبَتَيْهَا، فَانْكَسَرَتْ قُلَّتُهَا، فَلَمَّا ارْتَفَعَتِ الْتَفَتَتْ إِلَيْهِ، فَقَالَتْ: سَوْفَ تَعْلَمُ يَا غُدَرُ إِذَا وَضَعَ اللَّهُ الْكُرْسِيَّ، وَجَمَعَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، وَتَكَلَّمَتِ الْأَيْدِي وَالْأَرْجُلُ، بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ، فَسَوْفَ تَعْلَمُ كَيْفَ أَمْرِي وَأَمْرُكَ عِنْدَهُ غَدًا، قَالَ: يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: ﴿صَدَقَتْ، صَدَقَتْ كَيْفَ يُقَدِّسُ اللَّهُ أُمَّةً لَا يُؤْخَذُ لِضَعِيفِهِمْ مِنْ شَدِيدِهِمْ؟﴾

Dari Jabir rodhiyaAllohu ‘anhu, ia berkata: Ketika kaum Muhajirin dari Habasyah kembali kepada Rosulullah shollaAllohu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: *“Tidakkah kalian mau menceritakan kepadaku hal-hal yang menakjubkan yang kalian lihat di negeri Habasyah?”*

Lalu sekelompok pemuda dari mereka berkata: *"Mau, wahai Rosulullah. Ketika kami sedang duduk-duduk, lewat di hadapan kami seorang wanita tua dari para rahib mereka, ia membawa kendi air di atas kepalanya. Lalu ia melewati seorang pemuda dari mereka, maka pemuda itu meletakkan salah satu tangannya di antara dua pundaknya, kemudian mendorongnya hingga ia jatuh berlutut, dan pecahlah kendi airnya.*

Tatkala wanita itu berdiri kembali, ia menoleh kepada pemuda itu seraya berkata: *'Wahai pengkhianat! Kelak engkau akan tahu ketika Alloh meletakkan kursi (pengadilan), dan mengumpulkan orang-orang terdahulu dan orang-orang belakangan, dan tangan serta kaki mulai berbicara tentang apa yang dahulu mereka perbuat. Maka engkau akan tahu bagaimana urusanku dan urusanmu di sisi-Nya besok (di hari kiamat).'"*

Rosulullah shollaAllohu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Benar, wanita itu benar. Bagaimana Alloh akan menyucikan suatu umat yang tidak mengambil hak orang lemah dari orang yang kuat di antara mereka?"*

— Diriwayatkan dalam beberapa sumber, di antaranya Musnad Ahmad dan lainnya.

Hadits 40 – Manusia akan Dikumpulkan keadaan Telanjang, Belum Disunat, dan Tidak Membawa apa-apa

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُنَيْسٍ رضي الله عنه قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ – أَوْ قَالَ: الْعِبَادُ – عُرَاةً غُرْلًا بُهْمًا).

قَالَ: قُلْنَا: وَمَا بُهْمًا؟ قَالَ: (لَيْسَ مَعَهُمْ شَيْءٌ. ثُمَّ يُنَادِيهِمْ بِصَوْتٍ يَسْمَعُهُ مِنْ بُعْدٍ كَمَا يَسْمَعُهُ مِنْ قُرْبٍ: أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الدَّيَّانُ، وَلَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَنْ يَدْخُلَ النَّارَ وَلَهُ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَقٌّ حَتَّى أَقُصَّهُ مِنْهُ، وَلَا يَنْبَغِي –لِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ وَلِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ عِنْدَهُ حَقٌّ، حَتَّى أَقُصَّهُ مِنْهُ حَتَّى اللَّطْمَةُ).

قَالَ: قُلْنَا: كَيْفَ وَإِنَّا إِنَّمَا نَأْتِي اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عُرَاةً غُرْلًا بُهْمًا؟ قَالَ: (بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ). روه الإمام أحمد (١٦٠٤٢)، وصححه الألباني في الصحيحة (٧/٧٥٧).

Dari ‘Abdulloh bin Unais rodhiyaAllohu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rosulullah sholla Allohu ‘alaihi wa sallam bersabda:

"Manusia akan dikumpulkan pada hari kiamat —atau beliau bersabda: para hamba— dalam keadaan telanjang, belum disunat, dan buhman."

Ia (perawi) berkata: Kami bertanya, “Apa yang dimaksud buhman?”

Beliau menjawab: *"Tidak membawa sesuatu apapun."*

"Kemudian Alloh memanggil mereka dengan suara yang dapat didengar oleh orang yang jauh sebagaimana didengar oleh orang yang dekat: ‘Akulah al-Malik (Raja), Akulah ad-Dayyān (Hakim yang Maha Mengadili)!

Tidaklah pantas seorang pun dari penghuni neraka masuk ke neraka padahal dia masih mempunyai hak pada salah seorang penghuni surga, hingga Aku tuntutkan hak itu darinya.

Dan tidaklah pantas seorang pun dari penghuni surga masuk ke surga padahal ada seseorang dari penghuni neraka yang memiliki hak atasnya, hingga Aku tuntutkan hak itu darinya — hingga tamparan sekalipun."

Ia (perawi) berkata: Kami bertanya, “Bagaimana itu bisa terjadi, padahal kami akan menghadap Alloh Azza wa Jalla dalam keadaan telanjang, belum disunat, dan tidak membawa apa-apa?”

Beliau menjawab: *"Dengan (catatan) amal baik dan amal buruk."*

📚 *Diriwayatkan oleh Imam Ahmad (no. 16042), dan dishahihkan oleh al-Albani dalam* ash-Shohīhah *(7/757)*.

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....